

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, beberapa simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari sisi koperasi dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap tingkat efisiensi biaya Kopti Kota Bandung dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan bahwa biaya pada Kopti Kota Bandung dikatakan tidak efisien. Kondisi demikian mencerminkan masih lemahnya kemampuan Kopti Kota Bandung untuk mengelola usaha terutama dalam hal pengelolaan biaya secara baik. Faktor yang menyebabkan ketidak efisienan biaya yang terjadi pada Kopti Kota Bandung tersebut disebabkan karena biaya operasional dan biaya bangunan yang mengalami selisih merugikan terbesar ketimbang biaya-biaya lainnya. Kemudian dilihat dari perkembangan *profit margin* dan *turnover of operating assets* yang terjadi di Kopti Kota Bandung bahwa dalam mengelola kegiatan usahanya dikatakan tidak efektif. Kopti Kota Bandung belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki sehingga koperasi diharapkan dapat lebih meningkatkan penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.
2. Dilihat dari sisi manfaat bagi anggota Kopti Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota dari sisi finansial hanya dapat diperoleh dari usaha perdagangan non kedelai

yaitu dari penjualan ragi, dikarenakan harga jual ragi yang diberikan Kopti Kota Bandung lebih rendah dibandingkan dengan harga jual non koperasi. Dua unit usaha lainnya seperti unit usaha perdagangan kedelai dan unit simpan pinjam tidak dapat memberikan manfaat ekonomi langsung dari sisi finansial. Pada unit perdagangan kedelai harga jual kedelai yang diberikan Kopti Kota Bandung kepada anggota lebih tinggi serta pada unit simpan pinjam tingkat bunga pinjaman yang diberikan Kopti Kota Bandung lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bunga badan keuangan lainnya. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diperoleh anggota yaitu manfaat ekonomi tidak langsung dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU yang diperoleh Kopti Kota Bandung tidak semua akan dibagikan kepada anggota, dalam laporan RAT dijelaskan bahwa SHU yang dibagikan kepada anggota sebesar 40%. SHU ini akan dibagikan kepada anggota pada akhir periode yaitu pada saat Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan dengan jumlah SHU sesuai dengan besarnya jasa transaksi masing-masing anggota.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan sebelumnya, maka saran yang diharapkan dapat membantu Kopti Kota Bandung demi kelangsungan kinerja koperasi di masa yang akan datang. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Karena efisiensi biaya ditentukan dengan membandingkan anggaran dengan realisasi, maka untuk memperbaiki tingkat efisiensi biaya

sebaiknya dilakukan dengan menyusun anggaran biaya dengan estimasi yang lebih realistis dan melakukan pengendalian terhadap realisasi biaya. Dimana untuk meningkatkan efisiensi biaya akan lebih baik dilakukan dengan cara menganalisis pengeluaran-pengeluaran yang telah dilakukan dan kemungkinan biaya-biaya yang masih dapat di hemat dan di tekan seminimal mungkin agar pendapatan tahun yang akan datang meningkat dan stabil dengan pengeluaran biaya seminimal mungkin.

2. Kopti Kota Bandung diharapkan agar memaksimalkan aktiva yang ada sehingga pendapatan yang diperoleh dapat meningkat dan Sisa hasil usaha yang dibagikan anggota pun akan ikut meningkat, secara tidak langsung manfaat ekonomi tidak langsung anggota akan meningkat di tahun yang akan datang. Kemudian Kopti Kota Bandung diharapkan untuk kompetitif lagi dalam perihal harga jual yang diberikan kepada anggota, mengingat bahwa hanya sentra cibolang saja yang mendapatkan manfaat lebih dari harga jual kedelai yang diberikan sehingga adanya perbedaan dan sentra-sentra lain diharapkan untuk mendapatkan manfaat lebih dari harga yang ditawarkan agar adil dan tidak adanya perbedaan di setiap sentra. Sehingga diharapkan manfaat ekonomi langsung yang didapatkan anggota meningkat, baik secara finansial dan non finansial.
3. Kopti Kota Bandung diharapkan memberikan pendidikan tentang koperasi kepada seluruh anggota secara menyeluruh bukan hanya sebagian anggota di sentra tertentu sehingga semua anggota koperasi dapat memahami koperasi baik sebagai pemilik maupun pengguna.